

**ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA DAN KETERSEDIAAN KOLEKSI
BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Pada Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
OLEH
SAIRA SOLOT
NIM: 40400111117
MAKASSAR**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saira Solot
NIM : 40400111117
Tempat/Tgl. Lahir : Lewobelen/ 31 Desember 1987
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas/ Program : Adab dan Humaniora/ Strata Satu (SI)
Alamat : Jl. Trans Lembata Kabupaten Lembata. Kecamatan Ile-Ape.
Kelurahan Palilolon. Prov. Nusa Tenggara Timur (NTT)
Judul : Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi
Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiatis, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR**

Makassar, 25 Februari 2016

Penulis,

Saira Solot

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari, Nama: **SAIRA SOLOT**, Nim: **4040011117**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“ANALISIS KEBUTUHAN PEMUSTAKA DAN KETERSDIAAN KOLEKSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR MAKASSAR”**. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 22 Februari 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Syamhari, S. Pd., M. Pd. _____ Taufiq Mathar, S. Pd., MLIS.
NIP.198211092011011014

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar**”, yang disususn oleh **Saira Solot**, Nim: 40400111117, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, 29 Februari 2016 dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P), pada Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan (dengan beberapa perbaikan).

Samata, 29 Februari 2016 M
20 Jumadil Awal 1437 H

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Abd. Rahman R, M. Ag.	(.....)
Sekretaris	: Himayah, S. Ag., S. S., M. MIMS.	(.....)
Munaqisy I	: A. Ibrahim, S. Ag., S. S., M. Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dra. Asriyah, M. Pd. I.	(.....)
Pembimbing I	: Syamhari, S. Pd., M. Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Taufiq Mathar, S. Pd., MLIS.	(.....)

Diketehui oleh:
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
Nip:19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR

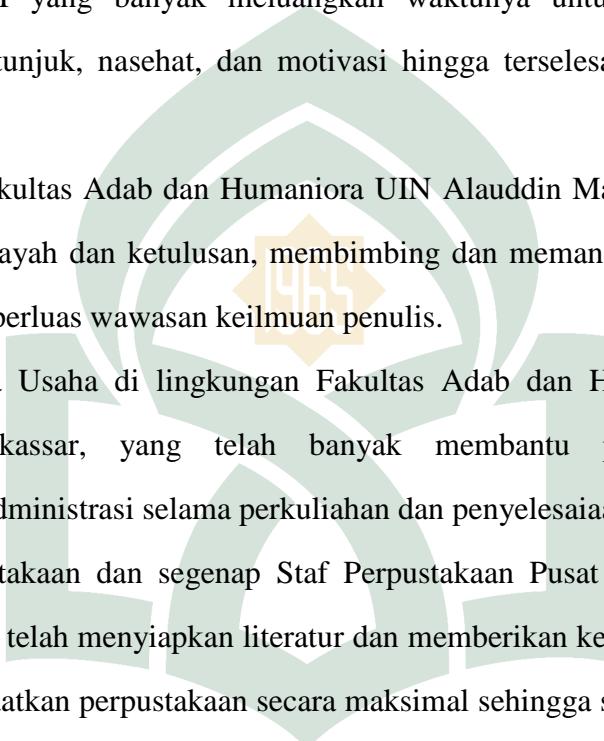
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

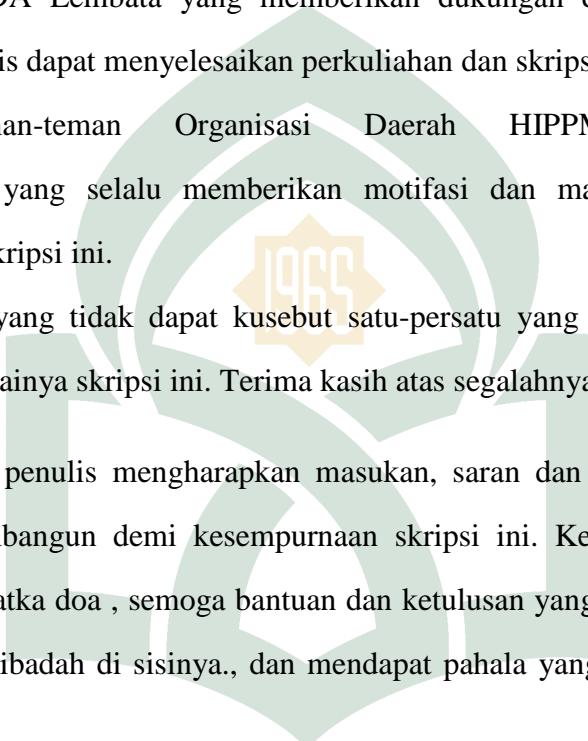
Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, tiada kata yang paling indah dalam mengawali penulisan skripsi ini selain kata SYUKUR kepada Allah sang penguasa tunggal yang mendirikan langit tanpa tiang, karena atas Rahmat dan ma'unah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan sekripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhamad Saw, sang Murabbi segala zaman, para sahabat, tabi'-tabi'in serta orang-orang yang senantiasa ikhlas berjuang di jalannya.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Sulhann Ali dan Ibunda Sarifa tersayang yang telah menghadirkan Ananda di dunia ini. Terkhusus kepada nenek yang telah memberikan kasih sayang, jerih payah, cucuran keringat, dukungan, merawat, mengasuh, mendidik, dan membesarakan, dengan segala doanya. Serta tak lupa pula penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M. Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, para Wakil Rektor dan seluruh staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Dr. H. Barsihannur, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan para Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.

- 
3. A. Ibrahim, S. Ag., S. S., M. Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Himayah, S. Ag., S. S., MIMS. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan.
 4. Syamhari, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing I, Taufiq Mathar selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
 5. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segalah jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
 6. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
 7. Kepala Perpustakaan dan segenap Staf Perpustakaan Pusat UIN Alauddin Makassar yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.
 8. Kepada Paman Muslimin Ara, Harun Eko, Yohanes olak Langoday , Rahimun Bayo, serta kakak-kakaku Hamida, Sarina, Khadija, Rosdiana, dan adiku, Yuliana Kidi langoday, Asnita, Bastia, Tima, Sari, Tika, yang telah memberikn dukungan dan doanya .
 9. Kepada keluarga besar penulis, terima kasih atas doa, cinta kasih sayang yang telah membarikan motifasi selama penulis melaksanakan studi.
 10. Kepada sahabat-sahabatku: Uswatunnisah, Khusnul, Hijrana, Khaidir, Syukur, Nilam, Dillah, Mulyadi, Saenab, Harpanita, Saleha, Sartika, Andi Marwansya, yang telah member motifasi dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- 
11. Buat teman-teman seperjuangan angkatan 2011 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang di bangku kuliah sampai hari ini.
 12. Kepada PEMDA Lembata yang memberikan dukungan dan kepercayaan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
 13. Kepada teman-teman Organisasi Daerah HIPPRIA-LEMBATA MAKASSAR yang selalu memberikan motifasi dan masukan sehingga terselesainya skripsi ini.
 14. Semua pihak yang tidak dapat kusebut satu-persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini. Terima kasih atas segalahnya.

Akhirnya, penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Swt jualah penulis panjatka doa , semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan, senantiasa bernilai ibadah di sisinya., dan mendapat pahala yang berlipat ganda.

Amin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Makassar, 22 Februari 2016

ALAUDDIN
MAKASSAR

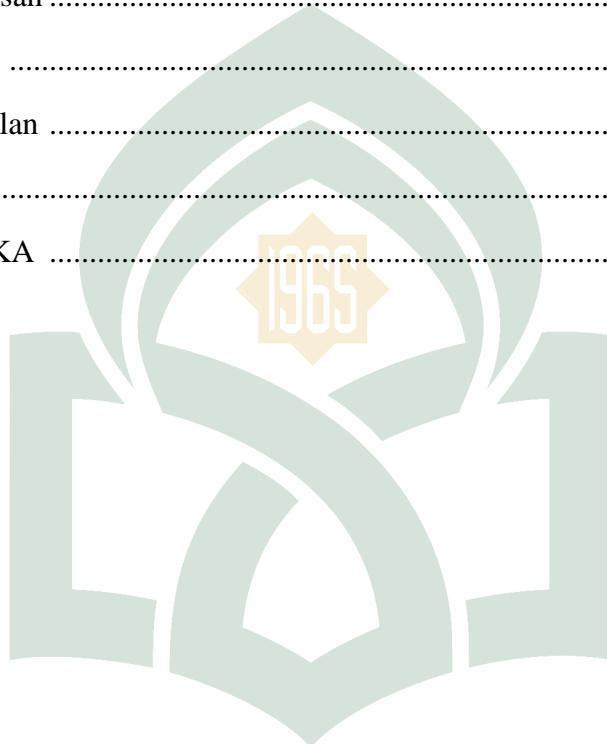
Saira Solot

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	6
1. Definisi Operasional	6
2. Ruang Lingkup Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Kebutuhan Pemustaka	10
B. Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka	12
1. Tujuan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka	13
2. Koleksi Perpustakaan	15
3. Pengembangan koleksi Perpustakaan.....	16

4. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan.....	17
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	25
1. Pengertian Perpustakaan perguruan tinggi	25
2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	26
3. Fungsi Perpustakaan Perguruan tinggi	27
D. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Indonesia Timur	28
1. Sejarah singkat Perpustakaan Universitas Indonsesia Timur	28
2. Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan Universitas Indonesia Timur	29
3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Indonesia Timur	30
4. Tugas dan Fungsi Perpustakaan Universitas Indonesia Timur.....	32
5. Gambaran Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur	33
6. Fasilitas Perpustakaan Indonesia Timur Makassar.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
D. Instrumen Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44

A. Hasil Penelitian.....	44
1. Kebutuhan Pemustaka	44
2. Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka	54
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur organisasi perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.....	31
Tabel 2. Sumber Daya Manusia Perpustakaan Universitas Indonesia Timur makassar.....	33
Tabel 3. Keadaan Inventaris Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar	35
Tabel 4. Keadaan koleksi Universitas Indonesia Timur Makassar	36
Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.....	41
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Analisis kebutuhan Pemustaka dan ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar	42
Tabel 7. koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi, dll) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar	45
Tabel 8. Koleksi yang berkaitan dengan jurusan saudara sangat anda butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.....	46
Tabel 9. koleksi yang berkaitan dengan terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur.....	47

Tabel 10. Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur.....	49
Tabel 11. Koleksi Referensi (skripsi dan tugas akhir) Saudara Butuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.....	50
Tabel 12. Koleksi yang berkualitas saudara butuhkan di Perpustakaan Unuversitas Indonesia Timur	51
Tabel 13. Total skor mengenai analisis kebutuhan pemustaka.....	52
Tabel 14. Tingkat ketersediaan koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi, dll di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur	55
Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Koleksi yang Berkaitan dengan Jurusan..	56
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Koleksi berupa film atau rekam video di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur.....	58
Tabel 17. Tingkat Ketersediaan Koleksi bahan kartografi di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar	59
Tabel 18. Tingkat Ketersediaan koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar	60
Tabel 19. Tingkat Ketersediaan ketersediaan koleksi yang berkualitas di Perpustakaan Uiversitas Indonesia Timur Makassar	61
Tabel 20. Total skor mengenai ketersediaan koleksi bahan pustaka.....	62

ABSTRAK

Nama : SAIRA SOLOT
Nim : 4040011117
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : **Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar**

Skripsi ini membahas tentang “Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar”. Pokok permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana kebutuhan pemustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dan ingin mengetahui bagaimanakah ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketersediaan koleksi-koleksi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode utama yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi dalam penelitian ini adalah angket, sedangkan metode pendukungnya berupa observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar yang berjumlah 200 dan sampel 50 responden di ambil dari 25% tingkat kesalahan. Penulis menggunakan teknik *accidental sampling*. uji validasi instrument dilakukan dengan korelasi pearson dan uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Crombach* yang dihitung menggunakan *Software SPSS For windows version 19*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dari segi kebutuhannya, koleksi-koleksi Perpustakaan dibutuhkan. Sedangkan tingkat ketersediaan koleksi-koleksinya belum tersedia di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dan belum memenuhi kebutuhan pemustaka.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan salah satu komoditas utama yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Setiap orang bersaing untuk lebih cepat mendapatkan, mengetahui informasi yang ada dan sedang berkembang agar tidak ketinggalan informasi. Perpustakaan sebagai tempat berpangkalnya informasi, hasil budaya bangsa didokumentasikan dalam perpustakaan sehingga perpustakaan harus mampu mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat,

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas, karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun budaya. Perpustakaan yang berasal dari kata “pustaka”, dimana merupakan suatu fasilitas yang memenuhi atau menyediakan semua jasa penyimpanan, penelusuran dan komunikasi digital, baik bersifat penyimpanan data buku atau tulisan, gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik jaringan komputer. Pengertian perpustakaan berkembang dari waktu ke waktu. Pada abad ke-XXI perpustakaan didefinisikan sebagai suatu gedung, ruang atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dikelolah dengan baik, dapat digunakan oleh masyarakat atau golongan masyarakat tertentu. Seiring dengan kemajuan dunia pendidikan dalam era globalisasi dan informasi sekarang ini, maka peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar akan semakin sangat dibutuhkan.

Perpustakaan berarti suatu yang berkaitan dengan pustaka atau dengan kata lain lembaga yang pekerjaannya menghimpun pustaka dan menyediakan sarana agar orang dapat memanfaatkan koleksi bahan pustaka yang dihimpunnya. Perpustakaan juga merupakan salah satu lembaga ilmiah, yakni lembaga yang di bidang dan tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan dengan ruang lingkupnya mengelolah informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di dalam salah satu lembaga pendidikan perpustakaan harus lebih aktif dalam mengembangkan literatur dan berbagai macam koleksi bahan pustaka atau informasi yang akan memenuhi kebutuhan civitas akademika yang relevan. Perguruan Tinggi yang merupakan lembaga pendidikan yang dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual yang bersaing dan berdayaguna (Susriani, 2014:1).

Jenis informasi yang diperlukan pemustaka sangat beraneka ragam. Relevansi sebuah informasi bagi seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan aktual pada dirinya. Selain untuk memenuhi rasa ingin tau, informasi yang dikonsumsi oleh seseorang bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupannya, terutama yang bersifat sangat penting dan mendesak. Koleksi yang disediakan di perpustakaan terutama di perpustakaan perguruan tinggi untuk para civitas akademika harus disesuaikan dengan kebutuhan yaitu berupa koleksi-koleksi yang relevan dan menyangkut bidang ilmu yang terkait erat dengan tujuan pendidikan serta keseimbangan jumlah pemustaka dengan koleksi yang tersedia, sehingga koleksi tersebut akan dibutuhkan dan dipergunakan dengan sebaik mungkin oleh pemustaka perpustakaan.

Allah Swt berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2:31

وَعَلَمَ إِدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنِّي وَنِي بِإِسْمَاءٍ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya :

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar! (Depag RI, 2000 : 6).

Ayat di atas menjelaskan identifikasi benda (koleksi) sudah diajarkan kepada Nabi Adam as. Sebagai salah satu cara Tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi ke-khalifaan manusia (Adam as). Kemampuan menjelaskan benda beserta seluruh fungsinya merupakan tradisi manusia yang berlanjut sampai hari ini. Hal tersebut juga berimplikasi terhadap kegemaran manusia untuk mengumpulkan berbagai benda sebagai koleksi. Kaitan ayat tersebut dengan analisis kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka yaitu telah diajarkan kepada nabi Adam tentang jenis-jenis benda beserta dengan fungsinya masing-masing; maka dari itu, koleksi-koleksi perputakaan disediakan bagi pemustaka sesuai dengan kebutuhannya.

Perpustakaan Perguruan Tinggi (PT) sebagai sumber informasi yang merupakan salah satu tempat acuan aktivitas akademika. Fungsi perpustakaan

perguruan tinggi adalah menunjang terlaksananya tri darma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika maka, perpustakaan berusaha untuk selalu memenuhi keinginan pemustaka (dalam hal ini civitas akademika).

Perpustakaan Perguruan Tinggi menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para civitas akademika agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 14 ayat 5 menyatakan bahwa dalam pengembangan koleksi, setiap perpustakaan harus menambah koleksi perpustakaan per tahun sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Menurut UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian dari integral kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Analisis Kebutuhan pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar , yaitu Firdaus (2015). Meneliti tentang “Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di

Perpustakaan Stikes Mega Rezky". Hasil penelitiannya menunjukan bahwa secara keseluruhan Tingkat kepuasan Pemustaka terhadap ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Stikes Mega Rezky sudah memuaskan pemustaka.

Perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi-koleksi harus sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik ketika koleksi yang ada di perpustakaan tersebut tidak memenuhi kebutuhan para pemustaka yang akan berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Kemudian yang membedakan dengan penelitian ini yaitu tingkat ketersediaan koleksi di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur belum sepenuhnya memuaskan para pemustaka.

Perpustakaan telah menjadi pilihan yang tepat dewasa ini, dimana bervariasinya jenis bahan pustaka yang beredar dan harga yang sulit dijangkau oleh sebagian besar masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut , perpustakaan yang berada di lingkungan Universitas Indonesia Timur Makassar menjadi kebutuhan utama para mahasiswa, dosen, dan pegawai untuk mencari informasi mutakhir ataupun untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar selalu berusaha untuk membina dan mengembangkan koleksinya. Namun, keterbatasan dana atau anggaran dan sumber-sumber informasi tentang bahan pustaka menyebabkan pembinaan dan pengembangan koleksinya mengalami hambatan. Hal ini disebabkan pengadaan yang dilakukan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dilakukan oleh pihak proyek. Pihak proyek yang mengadakan pembelian atas judul-judul buku yang telah diusulkan dari masing-masing jurusan melalui perpustakaan. Namun pihak proyek dalam pembelian bahan pustaka tidak melaksanakan pembelian sesuai dengan permintaan.

Berdasarkan observasi awal penulis bahwa, kondisi perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dilihat dari jenis koleksinya tidak relevan dengan kebutuhan pemustaka, karena kurangnya koleksi sesuai dengan jurusan-jurusan yang ada di perpustakaan Universitas Indonesia timur, serta kondisi gedung yang sudah tidak layak digunakan dan kondisi ruang baca yang kurang nyaman. Berdasarkan kondisi di atas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka, penulis perlu mengangkat permasalahan sekaligus merumuskan masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kebutuhan pemustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar?
2. Bagaimanakah ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Untuk mempermudah judul penelitian maka perlu penulis memberikan bahasa pengertian tiap-tiap kata sebagai berikut :

- a. Analisis adalah, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (KBBI, 2011:20).

- b. kebutuhan adalah, suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan
- c. Ketersediaan koleksi adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (Sutarno, 2006 : 85).

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan Analisis Bahan Pustaka dan Ketersediaan koleksi bahan Pustaka adalah kegiatan menganalisis serta menyediakan koleksi-koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pemustaka perpustakaan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa, dosen, yang berada diruang lingkup Universitas Indonesia Timur makassar yang masih aktif dan beraktifitas menggunakan perpustakaan.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan skripsi ini mengemukakan tentang Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka. Banyak referensi yang

berkaitan dengan penelitian tersebut, tetapi penulis hanya menggunakan beberapa referensi sebagai berikut :

1. Buku dengan judul “Pemilihan Dan Pengembangan Koleksi Bahan Perpustakaan”, yang di tulis oleh Almah (2012 : 55). Dalam buku ini menjelaskan tentang seleksi dan pengadaan bahan pustaka.
2. Buku dengan judul “Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan”, oleh Muh. Quraisy Mathar tahun 2012, dijelaskan tentang koleksi perpustakaan serta jenis-jenisnya.
3. Buku dengan judul “Pengantar Ilmu Perpustakaan”, yang ditulis oleh Sulistyo-Basuki tahun 1991, dijelaskan tentang pengertian perpustakaan.
4. Buku dengan judul “Dasar-dasar Kepustakawan” yang ditulis oleh Irvan Mulyadi tentang arti dan tujuan pengembangan koleksi (2013:15).
5. Buku dengan judul “Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan” yang ditulis oleh Andi Ibrahim tentang Jenis Koleksi Perpustakaan (2014:186).

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

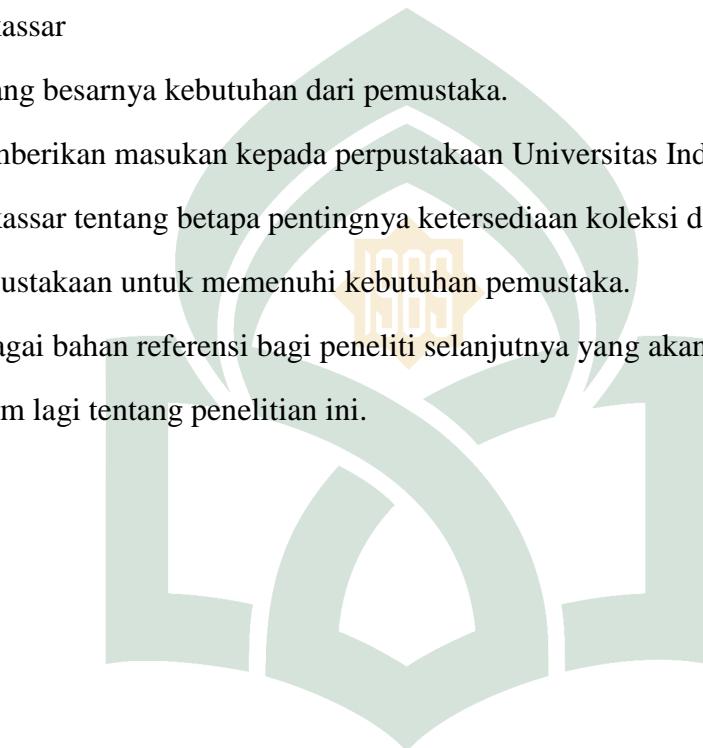
Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui bahan pustaka apa saja yang menjadi kebutuhan pemustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar
- b. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar tentang besarnya kebutuhan dari pemustaka.
- b. Memberikan masukan kepada perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar tentang betapa pentingnya ketersediaan koleksi dalam suatu perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam lagi tentang penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. *Kebutuhan Pemustaka*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang dibutuhkannya dengan menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Beberapa fasilitas yang diberikan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka diantaranya adalah:

1. Menyediakan koleksi

Agar perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan terlaksananya kegiatan belajar yang dinamis, perpustakaan haruslah merupakan pusat pelayanan yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dimana koleksi perpustakaan haruslah berorientasi kepada kebutuhan pemustaka baik tercetak maupun tidak tercetak. Kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi apabila perpustakaan menyediakan koleksi yang diperlukan oleh pemustaka.

2. Menyediakan catalog

Dipergunakan untuk temu kembali informasi dengan mudah dan cepat.

3. Bantuan pustakawan

Pustakawan yang bertugas membantu apabila pemustaka menemukan kesulitan dalam menggunakan fasilitas yang ada.

4. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan yang diberikan dalam pencatatan transaksi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, juga melayani pendaftaran anggota baru perpustakaan.

Banyak teori yang membahas masalah kebutuhan pemustaka akan suatu informasi untuk pemenuhan kebutuhannya. Sebenarnya, bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisiologi, misalnya rasa lapar dan haus;
2. Kebutuhan akan rasa aman, misalnya rasa aman dari gangguan atau ancaman;
3. Kebutuhan akan rasa cinta dan memiliki;
4. Kebutuhan akan rasa harga diri, misalnya rasa keberhasilan, serta respek pribadi;

Menurut Sulistyo-Basuki (1991 : 393), kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohani, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan informasi dalam ilmu informasi diartikan sebagai suatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang dan pada tahap berikutnya menjadi keinginan untuk mengetahui tempat informasi yang akan diberikan kontribusi pada pemahaman akan makna.

Menurut Yusuf, (1995:8), kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang menggerakkan pemustaka dalam aktifitas-aktifitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Sedangkan Qalyubi (2007:77) menyebutkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka, perpustakaan harus mampu mengkaji, menganalisis siapa pemustaka dan informasi apa yang di perlukan, mengusahakan tersedianya jasa pada saat yang diperlukan, dan mendorong pemustaka untuk menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan. kebutuhan informasi didorong oleh apa yang dinamakan sebagai, “*a problematic*”. Ini merupakan situasi yang terjadi dalam diri manusia (pada lingkungan internalnya) yang dirasakan tidak memadai oleh manusia yang bersangkutan untuk mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya.

B. Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata keterkesediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan untuk dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan (Indonesia, 1998).

Koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemustaka perpustakaan terhadap media rekam informasi (Kohar, 2011 : 6), adapun Darmono (2001 : 60) mengemukakan bahwa koleksi adalah sekumpulan rekama informasi dalam berbagai bentuk tercetak (buku, majalah, surat kabar) dan bentuk tidak tercetak (bentuk mikro, bahan audio visual, dan peta).

Ketersediaan koleksi bahan Pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah

koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka (Sutarno, 2006 : 85). Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayangkan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya.

Ketersediaan koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku dalam Perguruan Tinggi yang menaunginya sehingga dapat didayagunakan secara maksimal oleh seluruh civitas akademika. Menurut Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 27 ayat 2 bahwa perpustakaan memiliki koleksi, baik dalam jumlah judul dan eksamplarnya yang mencukupi untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan memiliki koleksi yang memadai, maka perpustakaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan maksimal. Ketersediaan koleksi perpustakaan selalu berhubungan erat dengan kegiatan pengembangan dan proses seleksi koleksi.

1. Tujuan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Tujuan ketersediaan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, walau tujuan penyediaan koleksi tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, namun tujuan penyediaan koleksi tersebut tidaklah sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung pada jenis dan tujuan suatu perpustakaan.

Ketersediaan koleksi perpustakaan bertujuan untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada masyarakat luas, dukungan untuk program pendidikan/pengajaran, dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan (Almah, 2012:107).

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut (Siregar, 1999 : 2) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan civitas akademika perguruan tinggi induknya.
- b. Mengumpulkan dan menyediakan koleksi bidang-bidang tertentu yang berhubungan dengan tujuan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Perpustakaan tersebut.
- c. Memiliki koleksi, bahan atau dokumen yang lampau dan yang mutakhir dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, kebudayaan, hasil penelitian dan lain-lain yang erat hubungannya dengan program Perguruan Tingginya.
- d. Memiliki koleksi yang dapat menunjang pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi induknya.
- e. Memiliki bahan pustaka/informasi yang berhubungan dengan sejarah dan ciri Perguruan Tinggi tempat bernaung.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat kita pahami bahwa perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai tujuan sebagai sarana pemenuhan informasi bagi para pemustaka, yaitu civitas akademika dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan mereka akan informasi untuk keperluan pendidikan maupun penelitian.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi haruslah lengkap dan relevan dengan

kebutuhan setiap program studi Perguruan Tinggi. Selain itu, koleksi juga harus sesuai dengan kurikulum Perguruan Tinggi serta dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi pada sebuah perpustakaan memegang peran yang sangat penting, karena produk utama yang ditawarkan oleh sebuah Perpustakaan. Koleksi harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya. Koleksi merupakan daya tarik utama dari sebuah Perpustakaan. Salah satu aspek penting untuk membuat Perpustakaan itu banyak digunakan oleh pemustaka adalah ketersediaan koleksi yang memadai dan memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu setiap Perpustakaan perlu membangun koleksi yang kuat demi kepentingan pemustakanya.

Menurut UU No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakan mendefinisikan bahwa, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan. Koleksi perpustakaan adalah koleksi yang diseleksi, diolah, disimpan, dilayangkan dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Koleksi perpustakaan adalah semua koleksi yang dikumpulkan, diolah, disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka (Perpustakaan Nasional RI, 1999:11). Koleksi perpustakaan adalah kumpulan buku-buku atau bahan-bahan lainnya yang dihimpun oleh seseorang atau lembaga tertentu (Soetminah, 1992 : 25).

Koleksi perpustakaan merupakan salah salah satu unsur penting dalam perpustakaan. Dengan adanya paradigma baru dapat disimpulkan bahwa, salah satu kriteria dalam penilaian pelayanan Perpustakaan melalui kualitas koleksinya. Menurut

didalam buku pedoman pembinaan koleksi dan pengetahuan literature (Siregar, 1999 :2), “koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi”. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa koleksi Perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang ada, sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan dapat digunakan oleh para pemustaka tersebut.

3. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Pengembangan koleksi adalah istilah yang lazim digunakan di dunia Perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan oleh perpustakaan. Tujuan pengembangan koleksi adalah untuk menambah koleksi Perpustakaan yang berkualitas dan seimbang sehingga mampu melayani kebutuhan pemustaka yang berubah dan tuntutan pemustaka masa kini dan masa yang akan datang.

Pada dasarnya suatu Perpustakaan perlu melakukan kegiatan yang namanya pengembangan koleksi karena, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kegiatan pengembangan koleksi itu sendiri adalah untuk mengadakan bahan pustaka, serta merumuskan, menganalisis dan menentukan bahan pustaka apa saja yang perlu diadakan.

Pengembangan koleksi adalah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan yang bertujuan agar koleksi Perpustakaan tetap sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Aspek yang diutamakan dalam pengembangan koleksi adalah seleksi dan evaluasi bahan Perpustakaan. Hal lain yang harus diperhatikan oleh pustakawan dalam pengembangan koleksi adalah mereka harus mengenal masyarakat yang dilayani. Masyarakat memiliki ciri-ciri tertentu, yang harus dianalisa kebutuhannya, sehingga

apa, bagaimana, mengapa, kapan, dan dimana Perpustakaan informasinya diperlukan (Irvan, 2013 : 16)

Pengembangan koleksi adalah suatu proses memastikan kebutuhan pemustaka akan informasi supaya kebutuhan mereka terpenuhi secara ekonomis dan tepat waktu. Pengembangan koleksi tidak hanya mencakup kegiatan pengadaan bahan pustaka, tetapi juga menyangkut masalah perumusan kebijakan dalam memilih dan menentukan bahan pustaka mana yang akan diadakan serta metode-metode apa yang akan diterapkan (Almah, 2012 : 27).

Pengembangan koleksi perpustakaan mencakup semua kegiatan untuk menambah koleksi perpustakaan, baik secara kuantitas maupun kualitas koleksi itu sendiri. Pengembangan koleksi dapat dilakukan dengan berbagai metode, strategi, dan pendekatan. Pengembangan koleksi harus dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas dari koleksi yang akan dikembangkan. Hal tersebut dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perpustakaan itu sendiri (Mathar, 2012 : 118).

4. Jenis-Jenis Koleksi Perpustakaan

Perpusstakaan diharapkan dapat melayani keperluan masyarakat atau pemustaka yang dilayani. Perpustakaan Perguruan Tinggi pun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan informasi terhadap civitas akademika untuk menunjang tri darma Perguruan Tinggi (Andi, 2014 : 186).

Menurut Muh. Quraisy Mathar dalam bukunya manajemen dan organisasi perpustakaan (2012 : 114) mengelompokan secara sederhana, koleksi perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

1. Koleksi Umum

Koleksi ini tersimpan dalam rak secara terbuka dan dapat langsung diambil oleh pemustaka untuk dibaca di ruang perpustakaan atau dipinjamkan. Bagi sebagian pemustaka yang masih belum mandiri dalam melakukan proses penelusuran informasi secara langsung tetap dapat meminta proses pendampingan kepada pustakawan. Menurut sistem klasifikasi yang telah ditentukan akan memudahkan setiap pemustaka melakukan penelusuran kembali secara efektif dan efisien

2. Koleksi Khusus

Merupakan koleksi yang mendapat perlakuan khusus sebab dipandang sebagai sesuatu yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan koleksi lain yang ada didalam perpustakaan. Koleksi khusus tiap-tiap perpustakaan berbeda-beda jenis dan bentuknya. Koleksi khusus tidak dibatasi oleh bentuk fisiknya semata, sebab biasa saja seperti koleksi umum di Perpustakaan yang lainnya. Beberapa contoh koleksi khusus di Perpustakaan Perguruan Tinggi, misalnya skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan beberapa koleksi khusus lainnya. Kekhususan koleksi ini menimbulkan konsekuensi penyediaan ruangan khusus di Perpustakaan yang mengolah koleksi khusus itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa koleksi umum adalah koleksi yang dapat secara langsung dimanfaatkan dalam hal ini dibaca, dan dipinjam untuk dibawa pulang. Sedangkan koleksi khusus adalah koleksi yang mendapat perlakuan khusus, berkenaan dengan bentuknya tidak dapat ditentukan tergantung kebijakan tiap-tiap perpustakaan, koleksi khusus mendapat perlakuan khusus karena memiliki ruang khusus dan tidak dapat dipinjam.

Koleksi Perpustakaan juga dapat dibedakan berdasarkan perspektif content (isi) dan context (fisik). Dari segi content koleksi Perpustakaan terbagi atas :

1. Koleksi tercetak, adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan dalam bentuk cetak, seperti :
 - a. Buku ,adalah bahan pustaka yang merupakan suatu kesatuan yang utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan. Berdasarkan standar UNESCO tebal buku paling sedikit 49 halaman tidak termasuk cover maupun jaket buku. Diantaranya buku fiks, buku teks, dan buku rujukan.
 - b. Terbitan berseri, adalah bahan pustaka yang direncanakan untuk diterbitkan secara terus-menerus dengan jangka waktu terbit tertentu. Yang termasuk dalam bahan pustaka ini adalah surat kabar, majalah, laporan yang terbit dalam jangka waktu tertentu, seperti laporan tahunan, tri wulan, dan sebagainya.
2. Karya Non Cetak, adalah hasil pemikiran manusia yang dituangkan tidak dalam bentuk cetak seperti buku dan majalah, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, rekaman gambar, dan sebagainya. Istilah lain yang dapat dipakai untuk bahan pustaka ini adalah non buku, atau bahan pandang dengar. Yang termasuk dalam jenis bahan pustaka ini adalah:
 - a. Rekam suara yaitu, bahan pustaka dalam bentuk pita kaset dan piring hitam.
 - b. Gambar hidup dan rekaman video. Kegunaan selain bersifat rekreasi juga dipakai untuk pendidikan.
 - c. Bahan grafika, ada dua tipe bahan grafika yang dapat dilihat langsung misalnya : lukisan, bagan, foto, gambar dan sebagainya. Dan yang harus dilihat dengan bantuan alat misalnya slide, transparansi, dan filmstrip.

- d. Bahan katalograf, yang termasuk ke dalam jenis bahan ini adalah peta, atlas, bola dunia, foto udara, dan sebagainya.
3. Bentuk mikro adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan semua bahan pustaka yang menggunakan media film dan tidak dapat dibaca dengan mata biasa melainkan harus memakai alat yang dinamakan *microreader*. Bentuk mikro ini terbagi atas dua jenis format yaitu microfilm dan mikrofis. Kedua format tersebut memberikan keuntungan yang sama bagi perpustakaan, yang pertama bentuk mikro ini dalam penyimpanannya hanya membutuhkan sedikit tempat dibandingkan dengan bahan pustaka aslinya atau *hardcofynya*. Yang kedua adalah biaya yang dibutuhkan relatif kecil dibandingkan dengan nilai bahan pustaka aslinya. Mikrofis cocok digunakan untuk mengalih mediakan bentuk monografi, pamphlet, atau laporan yang direvisi secara berkala, karena pemustaka mudah mengaksesnya daripada disimpan dalam bentuk microfilm. Ada dua jenis mikrofis yang disebut dengan *ultramicrofiche* dan *micro-opaques*.
4. Karya dalam bentuk elektronik

Dengan adanya teknologi informasi, maka informasi dapat dituangkan ke dalam media elektronik seperti pita magnetik dan cakram atau disc.Untuk membacanya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM, player dan sebagainya.

Menurut Ade Kohar dalam bukunya Teknik Menyusun Kebijakan Pengembangan Perpustakaan (2003:47) mengelompokan koleksinya ke dalam berbagai jenis sebagai berikut :

1. Koleksi buku teks

Didalam Perpustakaan perguruan Tinggi, buku teks biasa dikenal dengan buku ajar. Koleksi buku teks pada umumnya berisi bahan-bahan berupa buku wajib, buku

anjuran, dan buku umum lainnya yang diperlukan di dalam kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi.

2. Koleksi Referensi

Koleksi referensi yang kuat merupakan modal bagi Perpustakaan. Buku-buku atau bahan referensi berisi berbagai informasi yang luas dan penting yang tidak tersedia didalam buku teks dan bahan lainnya. Koleksi referensi merupakan alat pustakawan untuk memberikan informasi yang spesifik kepada para pemustaka. Komponen koleksi referensi diantaranya adalah ensiklopedia, kamus, buku tahunan, bahan biografi, bahan statistik, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

3. Koleksi Laporan Penelitian

Perkembangan ilmu pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil kegiatan penelitian yang sambung menyambung secara kumulatif. Untuk Perpustakaan mempunyai tugas mendokumentasikannya ke dalam bentuk koleksi laporan penelitian. Laporan penelitian umumnya tidak diterbitkan secara komersial dan menjadi salah satu jenis literature kelabu (*gray literature*). Oleh karena itu, setiap Perpustakaan dapat memperolehnya melalui hadia dari berbagai lembaga penelitian dan Perguruan Tinggi.

4. Koleksi Terbitan Pemerintah

Lembaga pemerintah adalah lembaga penerbit yang paling besar disamping lembaga penerbit komersial. Berbagai jenis laporan, dokumen, peraturan perundang-undangan dan terbitan berseri yang diterbitkan pemerintah dapat menjadi bagian penting dari sekumpulan koleksi terbitan pemerintah. Suatu Perpustakaan dapat membangun koleksi terbitan pemerintah melalui hadia atau pembelian dari berbagai departemen dan badan khusus di pemerintahan pusat

atau pemerintahan daerah. Pada umumnya perpustakaan sulit memperoleh informasi tentang publikasi baru dari lembaga yang bersangkutan. Namun demikian, Perpustakaan harus giat dan konsisten mencari keterangan dari edaran harian atau majalah yang memuat daftar anggota yang terdaftar didalam daftrar pengiriman (*mailing list*) bahan terbitan dari berbagai lembaga pemerintah.

5. Koleksi Jurnal

Koleksi jurnal dapat dibangun dan dikembangkan melalui langganan atau hadia.Suatu Perpustakaan harus hati-hati didalam mengembangkan koleksi jurnal. Suatu jurnal ditetapkan menjadi koleksi Perpustakaan, maka harus berkesinambungan dilanggan dari tahun ke tahun berikutnya.

6. Koleksi Bahan Pandang Dengar

Suatu Perpustakaan dapat membangun koleksi bahan pandang dengar secara terpisah dari koleksi bahan lainnya. Bahan-bahan berbentuk mikrofilm, mikrofis, CD-ROM, VCD, kaset video, film dan sejenisnya dikumpulkan menjadi suatu kelompok dalam susunan koleksi perpustakaan. Koleksi ini umumnya dikembangkan untuk tujuan pelestarian dan penghematan ruang penyimpanan.

7. Koleksi Khusus Lainnya

Untuk dapat memberikan pelayanan informasi dalam rangka mencapai tujuan Pepustakaan, maka Perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informs atau bahan pustaka yang diperlukan untuk dapat melaksanakan program kegiatan lembaga atau badan dimana Perpustakaan itu bernaung.

Walaupun menurut surat keputusan Menpan No. 18 tahun 1988, Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang sekurang-kurangnya memiliki 1.000 judul koleksi bahan pustaka atau 2.500 eksamplar dan dibentuk dengan keputusan pejabat sepenuhnya

dimiliki oleh beberapa Perpustakaan yang memiliki sumber daya dan koleksi yang terbatas.

Pemanfaatan koleksi buku merupakan kegiatan atau aktifitas pemustaka menggunakan buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam buku dapat bersifat ilmiah yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan bersifat hiburan. Definisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.

Pemanfaatan koleksi dapat diketahui dari seberapa banyak jumlah maupun jenis bahan pustaka yang dimanfaatkan, baik itu pemustaka yang hanya melihat-lihat koleksi, mencari koleksi yang dibutuhkan, meminjam untuk dibaca maupun koleksi yang dipinjam untuk dibawa pulang. Keterpakaian berhubungan dengan masalah kebutuhan atau permintaan. Menurut Wiji (2011 : 30) Perpustakaan dan buku seperti halnya kepingan mata uang, berbeda tetapi untuk menjadi bernilai keduanya harus ada. Perpustakaan memerlukan buku sebagai aset yang bisa diberdayakan pemustakanya

Pemanfaatan koleksi Perpustakaan juga berkaitan erat dengan aktifitas pengadaan, sebab ketepatan antara koleksi dengan minat pemustaka adalah tanggung jawab Perpustakaan dalam proses pemilihan dan pengembangan koleksi untuk Perpustakaan (Lancester, 1988 : 33). Tanpa adanya koleksi yang baik, Perpustakaan tidak akan dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustakanya. Untuk itu Perpustakaan dalam menyediakan koleksi mempunyai beberapa kriteria pokok. Adapun kriteria pokok tersebut adalah:

- a. Jumlah koleksi Perpustakaan yang mengacu pada SK Mempan No. 33 tahun 1998 yaitu 1000 judul/2000 eksamplar.
- b. Perpustakaan harus mempunyai program pengembangan koleksi tahunan yang menunjang visi dan misi, tugas pokok dan fungsi serta pemakai potensinya.
- c. Koleksi Perpustakaan minimal 10% dari jumlah koleksinya merupakan koleksi mutakhir yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan bidang yang dilayani Perpustakaan.
- d. Perpustakaan harus memiliki program penyiaian untuk seluruh koleksi Perpustakaan yang minimal di perbaiki setiap 5 tahun sekali.
- e. Perpustakan minimal harus melanggan satu judul majalah yang berkaitan dengan misinya untuk setiap tahunnya.
- f. Setiap koleksi yang ada di Perpustakaan harus dideskripsikan untuk memenuhi sistem simpanan dan temu kembali, minimal menggunakan AACR II.
- g. Setiap koleksi di klasifikasi lain yang berlaku internasional, regional, atau nasional sesuai kebutuhan perpustakaan.
- h. Katalog subyek minimal menggunakan salah satu dari acuan tersebut di bawah ini:
 - 1) Daftar Tajuk Subjek
 - 2) Library Of Congress Subyect Heading (LCSH)
 - 3) Tesaurus yang berlaku secara internasional, regional, atau nasional sesuai cakupan bidang perpustakaan.
- i. Dalam hal kerjasama Perpustakaan berkehendak melakukan kerjasama jasa secara *online* (terpasang) wajib merujuk pada standar INDOMARC atau standar MARC yang berlaku di tingkat internasional atau regional sesuai kebutuhan jaringan yang dibangun.

- j. Perpustakaan harus mempunyai program pelestarian bahan perpustakaan minimal satu kali setahun.
- k. Penempatan buku di rak disusun secara sistematis dengan memperhatikan kenyamanan dan kesehatan pemustaka serta kemudahan akses dalam upaya pemeliharaan bahan pustaka.
- l. Koleksi Perpustakaan juga mencakup dokumen/literature atau bahan Perpustakaan cetak, multimedia dan digital.

Koleksi Perpustakaan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis perpustakaan. Artinya bahwa koleksi Perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi Perpustakaan yang bersangkutan. Sebagai contoh dalam sebuah Perpustakaan umum, koleksi bahan Perpustakaan yang dimiliki harus bersifat umum, artinya mencakup semua ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas.

Ukuran suatu koleksi Perpustakaan merupakan indikator yang penting atas pengguna Perpustakaan. Makin banyak jumlah koleksi yang dicakup bidangnya sesuai dengan kebutuhan pemustaka, makin besar kemungkinan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustakanya. Untuk memenuhi kebutuhan informasinya, pemustaka harus mencari dan memanfaatkan koleksi Perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan mereka

C. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada umumnya para ahli memberikan definisi tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Perpustakaan

Perguruan Tinggi menurut (Sulistyo-Basuki, 1991 : 51) adalah Perpustakaan yang terdapat pada Perguruan Tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan Perguruan Tinggi, dengan tujuan utama membantu Perguruan Tinggi mencapai tujuannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang berdiri pada wilayah Perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai salah satu unit kerja yang merupakan integral pada suatu Perpustakaan Perguruan Tinggi.

2. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi sebagai suatu organisasi yang bernaung dibawah organisasi induknya yaitu Universitas, tentu saja memiliki tujuan khusus dari organisasi induknya. Secara umum tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi yang dikemukakan oleh Sulistyo-basuki, 1991 : 52) adalah :

- a. Memenuhi kebutuhan informasi masyarakat Perguruan Tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi Perguruan Tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruang belajar bagi pemustaka Perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemustaka.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan Perguruan Tinggi juga lembaga industri lokal

3. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Agar tujaunnya dapat terlaksana, perpustakaan Perguruan Tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi menurut Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2004 : 3) adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi edukasi, perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan matari pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Fungsi informasi, perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi riset, perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan skunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- d. Fungsi rekreasi, perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pemustaka Perpustakaan.
- e. Fungsi publikasi, perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga Perguruan Tinggi yakni civitas akademika dan staf non akademik.

- f. Fungsi deposit, perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga Perguruan Tingginya.
- g. Fungsi interpretasi, Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pemustaka dalam melakukan dharmanya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan fungsinya dapat mendukung program pendidikan, pengajaran serta penelitian dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan dan melaksanakan tri darma Perguruan Tinggi. Dalam melaksanakan tujuannya, Perpustakaan Perguruan Tinggi juga menjalankan fungsinya yaitu fungsi edukasi, fungsi informasi, fungsi riset, fungsi rekreasi, fungsi publikasi, fungsi deposit, dan fungsi interpretasi.

D. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Sejarah berdirinya Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar tidak terlepas dari lembaga induknya, yaitu pada 5 juli 2001. Sejak berdirinya pada tahun 2001, Universitas Indonesia Timur Makassar telah memulai bentuk dan membina perpustakaan dalam lingkungannya. Pengurusannya masih sederhana dan koleksinya masih sedikit. Tak lama kemudian dibentuk pula perpustakaan fakultas meskipun masih sangat sederhana.

Tujuan dari dibentuknya Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar adalah untuk menunjang Tri Dharma perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Perpustakaan berdiri dibawa naungan lembaga Universitas Indonesia Timur Makassar. Lokasi perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar di jalan Rapocini Raya No. 171-173 Makassar tepatnya di gedung kampus 1 (satu) Universitas Indonesia Timur Makassar. Dari awal berdirinya Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar selalu mengalami pergantian kepala perpustakaan maupun Staf.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.

Visi

Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar memiliki visi yaitu: Menjadikan Perpustakaan yang unggul dengan fasilitas yang lengkap, modern, dan mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada pemustaka.

Misi

- a. Menyediakan semua bentuk informasi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Mengolah informasi agar bisa diakses oleh pemustaka dengan mudah, cepat, dan tepat
- c. Memberikan fasilitas yang memadai kepada pemustaka agar dapat mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai sarana bantu proses belajar mengajar dan pendidikan.
- d. Menyebarluaskan informasi secara efektif dan efisien.

Tujuan

- a. Memperkaya pengetahuan yang relevan kepada mahasiswa dan dosen.

- b. Meningkatkan motivasi belajar kepada mahasiswa dan dosen.
- c. Menyampaikan informasi yang bermanfaat kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar adalah unit kerja yang bertugas menghimpun koleksi bahan pustaka untuk menunjang kegiatan pelaksanaan civitas akademika.

Organisasi Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar menerapkan struktur organisasi terdiri dari:

- a. Kepala perpustakaan
- b. Bagian pelayanan
- c. Bagian pengolahan

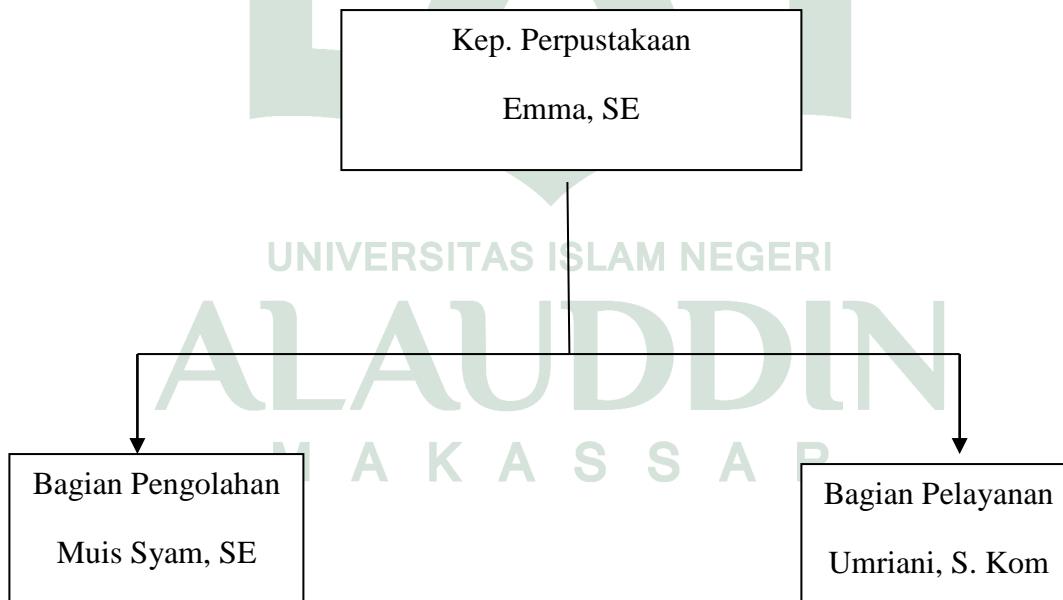
Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan operasional, Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mempunyai pegawai sebanyak tiga orang (3). Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pelayanan Perpustakaan di Perguruan Tinggi adalah sumber daya manusia (manpower). Sumber daya manusia di perpustakaan menurut pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi terbitan direktor jendral pendidikan tinggi terdiri dari pustakawan, tenaga administrasi, tenaga kejuruan. Pustakawan itu sendiri terdiri dari pustakawan dengan pendidikan sarjana dalam ilmu perpustakaan atau yang sederajat dengan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan. Tenaga administrasi adalah tenaga dengan tugas melaksanakan kegiatan kepegawaian, kearsipan, keuangan, kerumatanggaan, perlengkapan, penjilidan, pelistrikan, grafika, tata ruang dll. Sedangkan tenaga kejuruan adalah

tenaga fungsional lain dengan pendidikan kejuruan atau tingkat kesarjanaan dengan tugas melaksanakan pekerjaan keahlian pada bagian bidang seperti pranata komputar, kearsipan, dan pandang dengar. Namun sayangnya pengelolah Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar tidak ada yang berlatar belakang ilmu perpustakaan, hanya berlatar belakang pendidikan sarjana ekonomi. Padahal persyaratan untuk menduduki jabatan fungsional pustakawan adalah sekurang-kurangnya harus berpendidikan diploma perpustakaan.

Adapun struktur organisasi perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar adalah sebagai beriku

Tabel 1 :

Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Indoneia Timur Makassar



4. Tugas dan Fungsi

Tugas dan fungsi Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar adalah sebagai berikut:

a. Tugas

1. Mengembangkan koleksi
2. Mengolah bahan pustaka
3. Merawat bahan pustaka
4. Memberi layanan kepada pemustaka

b. Fungsi

1. Fungsi edukasi yaitu perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika. Oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian, dan pelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
2. Fungsi informasi yaitu perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pemustaka dalam mencari informasi.
3. Fungsi riset yaitu perpustakaan mempersiapkan bahan pustaka yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. Fungsi rekreasi yaitu perpustakaan menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna, untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pengunjung perpustakaan.
5. Fungsi interpretasi yaitu perpustakaan melakukan kajian yang memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimiliki untuk membantu pemustaka dalam melakukan dharmanya.
6. Fungsi publikasi yaitu perpustakaan membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga civitas akademika.
7. Fungsi deposit yaitu perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga civitas akademika.

5. Gambaran Sumber Daya Manusia di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Table 2 :

Sumber Daya Manusia Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Emma, SE	S1 Ekonomi	Kep. Perpustakaan
2	Muis Syam, SE	S1 Ekonomi	Staf Pengolahan
3	Umriani, S. Kom	S1 Komputer	Staf Pelayanan

Sumber data: Perpustakaan Universitas Indonesia Timur tanggal 9 desember 2015

Pustakawan Universitas Indonesia Timur Makassar terdiri dari tiga (3) orang diantaranya kepala perpustakaan, staf pengolahan, staf pelayanan, dan jenjang pendidikan S1. Namun melihat table di atas, pustakawan yang ada di Perpustakaan

Universitas Indonesia Timur Makassar tidak sesuai dengan disiplin ilmu dibidang perpustakaan.

6. Fasilitas Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

a. Ruang Perpustakaan

Suatu perpustakaan akan berhasil melakukan tugasnya sesuai dengan fungsinya apabila didukung oleh sarana yang dikelolah terpadu. Sarana tersebut adalah gedung atau ruang perpustakaan serta perlengkapannya. Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar menempati satu ruangan yang terletak di lantai 1 gedung perkuliahan Universitas Indonesia Timur Makassar. Ruang tersebut berukuran lebih 15×15 yang dikelilingi oleh ruang-ruang lain.

b. Perlengkapan Perpustakaan

Perlengkapan dan kekayaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar merupakan sarana yang dapat memperlancar dinamika kinerja, pekerjaan. Demikian pula dalam pelayanan terhadap pemustaka. Adapun kekayaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table berikut ini:



Table 3 :**Keadaan Inventaris Perpustakaan Universitas Indonesia Timur****Makassar**

no	Nama	Jumla
1	Ac	3
2	hekter besar	1
3	Jam dindgin	1
4	Kereta buku	2
5	Computer	2
6	kursi baca	80
7	Kursi pegawai	4
8	Lemari arsip	3
9	Lemari buku	9
10	Meja baca	20
11	meja pegawai	4
12	Pemotong kertas	1
13	Printer	2
14	Rak buku	10
15	Loker	3
16	Tempat kartu anggota	2
17	Kotak P3k	1

Sumber data: perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar tanggal 9 desember

2015

Tabel tersebut menggambarkan kekayaan Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Melihat data tersebut kondisi yang demikian masih sangat kurang baik sarana maupun alat perlengkapan lainnya, terutama meja kursi baca sangat tidak seimbang dengan keadaan jumlah mahasiswa Universitas Indonesia Timur Makassar.

c. Koleksi Bahan Pustaka

Koleksi bahan pustaka adalah termasuk unsur utama dalam menyelenggarakan sebuah perpustakaan, sebab tanpa koleksi, suatu perpustakaan tidak dapat terlaksana dengan baik. Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mempunyai berbagai macam bahan pustaka. Dilihat dari bentuk fisik publikasinya, koleksi bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar sebagai berikut:

Tabel 4 :

Keadaan koleksi Universitas Indonesia Timur Makassar

No	Jenis koleksi	Jumlah judul	Jumlah eksamplar
1	Buku	40.557	56.771
2	Skripsi/tesis	9.100	9.120
3	Majalah dan jurnal	76	459
	Jumlah	49.733	66.247

Sumber data: Perpustakaan Universitas Indonesia Timur 9 Desember 2015

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi adalah suatu pekerjaan ilmiah yang mencakup keterpaduan antar metode atau cara dengan pendekatan yang dilakukan dan berkenaan dengan instrumen, teori, konsep yang digunakan untuk menganalisis data dengan tujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan ilmu pengetahuan (Arikunto, 1992 : 9).

Metodologi penelitian adalah suatu pekerjaan atau kegiatan ilmiah dan memerlukan suatu metode yang sifatnya rasional, empiris, dan sistematis serta memerlukan pendekatan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang ada, sehingga mencapai suatu tujuan yang sifatnya ilmiah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menurunkan pemecahan masalah yang berdasarkan data-data sehingga peneliti yang menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur yang terletak di jalan Rappocini Raya No. 171-173 Makassar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini selama 1 bulan dimulai pada tanggal 24 November sampai 24 Desember 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Didalam penelitian populasi merupakan suatu keharusan yang mutlak, karena dari populasi inilah data-data yang diinginkan akan diperoleh. Untuk mengetahui keadaan populasi dalam penyusunan penelitian maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi. Yousda (1993: 134), mengemukakan pengertian bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa orang, benda, kejadian maupun nilai”.

Dengan melihat pengertian di atas, maka populasi pada umumnya berarti keseluruhan obyek penelitian mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka perpustakaan Universitas Indonesia Timur yang terdiri dari mahasiswa, berjumlah 200 pemustaka. Populasi berjumlah 200 orang pemustaka tersebut penulis ambil dari jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan dalam 1 (satu) bulan selama penelitian berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto, 1992 : 76).

Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka peneliti mengambil sampel sebesar 25% dari populasi yaitu $200 \times 25\%$. Dari perhitungan diperoleh jumlah sampel

sebesar 50 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling* yaitu seluruh jumlah pemustaka yang berkunjung selama penelitian berlangsung.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibagikan kepada beberapa responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing sesuai dengan kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan.

Pemberian skor dengan menggunakan skala licet yang merupakan salah satu cara untuk menentukan kriteria skor penilaian yang digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 4
- b. Untuk jawaban setuju skor 3
- c. Untuk jawaban tidak setuju skor 2
- d. Untuk jawaban sangat tidak setuju skor 1

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam rangka memperoleh data yang lengkap dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran atau informasi yang terkait dengan kegiatan penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Data primer adalah yang diperoleh melalui penelitian objek yang akan diteliti di lapangan dengan menggunakan angket (kuesioner), yakni merupakan salah satu alat yang digunakan para peneliti untuk memperoleh data yang efisien dengan cara mengajukan seperangkat pertanyaan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan batasan-batasan penelitian (Sugiyono, 2013 : 142).
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Uji Validasi Analisis kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Validasi sering dikonsepkan sebagai sejauh mana instrument mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan metode korelasi pearson dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dan skor total tanpa melakukan koreksi terhadap *spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overstimasi). Skor total item adalah penjumlahan dari seluruh item.

Hasil olah data uji validasi Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka pada 13 januari 20016. Dari 14 item soal yang tidak valid 2 soal sedangkan yang valid 12 soal. Dengan hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5 :

**Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Analisis Kebutuhan Pemustaka dan
Ketersediaan Koleksi Bahan Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Indonesia**

Timur Makassar

Butir soal	r Tabel	r Hitung	Status
S1	0.279	0.353	Valid
S2	0.279	0.382	Valid
S3	0.279	0.394	Valid
S4	0.279	0.361	Valid
S5	0.279	0.368	Valid
S6	0.279	0.347	Valid
S7	0.279	0.535	Valid
S8	0.279	0.567	Valid
S9	0.279	0.301	Valid
S10	0.279	0.559	Valid
S11	0.279	0.369	Valid
S12	0.279	0.395	Valid

Sumber : hasil perhitungan nilai korelasi dari SPSS v.19

Dari data di atas nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel diceri pada signifikansi 0,05 dengan (n) 50 (angka 50 karena jumlah responden 50 orang), maka di dapat r tabel sebesar 0,279. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka item-item soal dikatakan valid dan layak untuk dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas Analisis kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Suatu alat pengukur yang dikatakan reliable bila alat itu dapat mengukur suatu gejalah pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha* (Duwi Priyanto, 2013 : 30).

Tabel 6 :

Tabel hasil uji reliabilitas Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.638	12

Sumber : Hasil analisis IMB SPSS v.19

Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,793. Sesuai kriteria nilai maka data hasil angket memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain dapat dipercaya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah data statistic deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan metode statistic deskriptif. Data yang diperoleh ditabulasikan dengan menyusun data ke dalam table kemudian di hitung peresentasenya. Adapun

untuk memperoleh data angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik presentase menurut Azwar (200 : 129) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

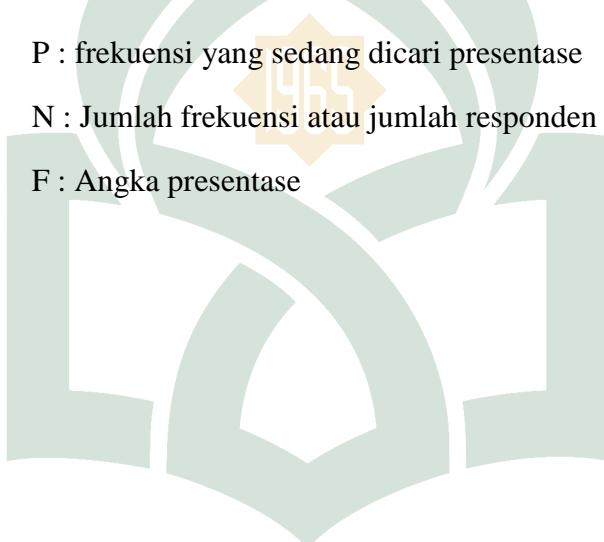
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : frekuensi yang sedang dicari presentase

N : Jumlah frekuensi atau jumlah responden

F : Angka presentase



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kebutuhan Pemustaka

Kebutuhan pemustaka merupakan segala hal yang dibutuhkan oleh pemustaka, perpustakaan yang baik harus mampu menyediakan kebutuhan pemustaka dengan baik. Pada penelitian ini sampel yang di ambil sebanyak 50 orang. Maka analisis data yang dilakukan sesuai dengan data yang di peroleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Indonesia Timur Makassar maupun data yang diperoleh melalui wawancara dari staf Perpustakaan Universitas Indonesia Tmur Makassar. Berikut dapat diperhatikan jawaban dari para mahasiswa/mahasiswi Universitas Indonesia Timur Makassar tentang “Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dapat dilihat dari beberapa tabel berikut :

a. Kebutuhan akan adanya buku teks

Buku teks merupakan salah satu koleksi yang sangat dibutuhkan banyak orang. Setiap perpustakaan harus menyediakan buku teks, baik itu berupa buku tentang pengetahuan umum maupun buku fiksi dll. Sebuah perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya koleksi buku teks. Di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar juga membutuhkan yang namanya koleksi buku Teks. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 7 :

koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi, dll) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	10	40	25.16%
Setuju	3	39	117	73.58%
Tidak setuju	2	1	2	1.26%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0.00%
Total		50	159	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	79.50%			

Sumber data : olah data 13 desember 2016

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 responden atau 25,16% menyatakan sangat setuju, 39 responden atau 73,58% menyatakan setuju, responden yang menyatakan tidak setuju 1 atau 1.26%, seangkan tidak ada satupun responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa, sebagian besar responden menyatakan setuju. bahwa buku teks termasuk di butuhkan oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar karena dapat membantu mereka dalam penelusuran informasi secara umum, baik untuk mahasiswa, dosen dan para karyawan yang berada di ruang lingkup Universitas Indonesia Timur Makassar.

b. Kebutuhan akan adanya koleksi yang berkaitan dengan jurusan setiap mahasiswa

Universitas Indonesia Timur Makassar merupakan salah satu Universitas yang bisa dibilang cukup besar karena memiliki ribuan mahasiswa dengan berbagai jurusan, begitu juga dengan perpustakannya. Perpustakaan Universitas Indonesia

Timur Makassar dituntut untuk menyediakan berbagai macam koleksi sesuai dengan jurusan yang ada di lingkungannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa koleksi yang berkaitan dengan jurusan setiap mahasiswa merupakan hal yang sangat dibutuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 :

Koleksi yang berkaitan dengan jurusan saudara sangat anda butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	41	164	86.32%
Setuju	3	8	24	12.63%
Tidak setuju	2	1	2	1.05%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0.00%
Total		50	190	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	95.00%			

Sumber data : olah data 13 desember 2016

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 41 responden atau 86,32% menyatakan sangat setuju, dan setuju sebanyak 8 responden atau 12,63%, yang menyatakan tidak setuju 1 responden atau 1,05%, sedangkan tidak ada satupun mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa koleksi yang berkaitan dengan jurusan sangat dibutuhkan pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka yang datang berkunjung.

- c. Kebutuan akan adanya koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin)

Seiring dengan perkembangan zaman setiap orang membutuhkan yang namanya informasi. Para mahasiswa dituntut untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasannya. Penelusuran informasi bukan hanya pada buku teks saja tetapi juga pada majalah, surat kabar, jurnal, bulletin dll.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa koleksi terbitan berkala (majala, surat kabar, jurnal, bulletin) merupakan hal yang dibutuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 :

koleksi yang berkaitan dengan terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	8	32	22.22%
Setuju	3	29	87	60.42%
Tidak setuju	2	12	24	16.67%
Sangat tidak setuju	1	1	1	0.69%
Total		50	144	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	72.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Hasil penelitian menunjukan bahwa, lebih banyak responden setuju dengan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) sehingga dari 50

responden, yang menyatakan setuju 29 responden atau 60,42%, yang menjawab sangat setuju 8 responden atau 22,22%, yang menjawab tidak setuju 2 responden atau 16,67%, sedangkan yg menjawab sangat tidak setuju hanya 1 responden atau 0,69%

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, bulletin) merupakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Karena selain untuk mengetahui informasi dalam wilayah Perguruan Tinggi juga dapat membantu para pemustaka untuk mengetahui informasi di luar.

- d. Kebutuhan akan adanya koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) saudara butuhkan di perpustakaan Uiversitas Indonesia Timur

Perpustakaan tidak hanya menyediakan koleksi buku teks saja, tetapi harus menyediakan berbagaimacam koleksi, sehingga para pemustaka tidak jemu untuk mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa, koleksi bahan kartografi dibutuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 10 :

Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	8	32	22.22%
Setuju	3	29	87	60.42%
Tidak setuju	2	12	24	16.67%
Sangat tidak setuju	1	1	1	0.69%
Total		50	144	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	72.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 50 responden yang menjawab sangat setuju 8 responden atau 22,22%, yang menjawab setuju sebanyak 29 responden atau 60,42%, yang menjawab tidak setuju 12 responden atau 16,67%, sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju 1 responden atau 0,69%

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) merupakan koleksi yang dibutuhkan pemustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur.

- e. Kebutuhan akan adanya koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.

Banyak mahasiswa/mahasiswi mengalami kesulitan ketika mereka melakukan tugas akhir kerena penyediaan koleksi referensi tidak memenuhi kebutuhan mereka. Maka perpustakaan diharuskan untuk menyediakan koleksi

referensi sebanyak-banyaknya demi untuk kenyamanan para pengunjung atau pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) merupakan hal yang sangat dibutuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 :

**Koleksi Referensi (skripsi dan tugas akhir) Saudara Butuhkan di Perpustakaan
Universitas Indonesia Timur Makassar**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	37	148	79.57%
Setuju	3	12	36	19.35%
Tidak setuju	2	1	2	1.08%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0.00%
Total		50	186	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	93.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Hasil penelitian menunjukan 50 responden yang menjawab sangat setuju 37 responden atau 79,57%, 12 responden atau 19,53% menjawab setuju, 1 responden atau 1,08% yang menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada satu pun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil penelitian yang digambarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) termasuk koleksi yang sangat

dibutuhkan oleh pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar.

f. Kebutuhan akan adanya koleksi yang berkualitas

Perpustakaan harus benar-benar menganalisis informasi-informasi apa saja yang dibutuhkan, sebelum menyebarkan kepada para pemustaka. Apakah informasi itu sudah memadai dan sudah memenuhi kebutuhan mereka atau belum. Dan perpustakaan juga harus melihat apakah informasi yang siap dilayangkan itu berkualitas atau tidak. Kenapa? karena ketika sebuah perpustakaan menyebarkan informasi yang tidak berkualitas maka dapat menghambat perpustakaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diamati bahwa, koleksi yang berkualitas sangat dibutuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 12 :

Koleksi yang berkualitas saudara butuhkan di perpustakaan Universitas

UNIVERSITAS INDONESIA TIMUR MAKASSAR

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat setuju	4	27	108	61.36%
Setuju	3	22	66	37.50%
Tidak setuju	2	1	2	1.14%
Sangat tidak setuju	1	0	0	0.00%
Total		50	176	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	88.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara langsung dari 50 responden yang menjawab sangat setuju 27 responden atau 61,36%, 22 responden atau 37,50% yang menjawab setuju, 1 responden atau 1,14% yang menjawab tidak setuju, sedangkan tidak ada satu pun responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Dari hasil yang sudah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulanya bahwa koleksi yang berkualitas termasuk dalam koleksi yang sangat dibutuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Karena dengan adanya koleksi-koleksi yang berkualitas, dapat membantu para pemustaka memperluas wawasan dan ilmu pengetahuannya.

Untuk mengetahui Analisis Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, jumlah item pertanyaan sebanyak 6 item. Maka total skor variable kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut :

Tabel 13 :

Total skor mengenai analisis kebutuhan pemustaka

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	131	524
3	139	417
2	28	56
1	2	2
Jumlah	300	999

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Untuk mengetahui analisis kebutuhan pemustaka yang dikategorikan ke dalam tingkatan sangat rendah, rendah, tinggi, sangat tinggi, peneliti menggunakan 4 (empat) klasifikasi berdasarkan adaptasi dari skala likert (Muller, 1986: 14-15), yaitu sangat tinggi dengan nilai 4, tinggi nilai 3, rendah dengan nilai 2, sangat rendah dengan nilai 1. Selanjutnya di hitung rentang skor yaitu: (skor maksimal – skor minimal) : 4. (sugiyono, 131-141)

Analisis Kebutuhan Pemustaka

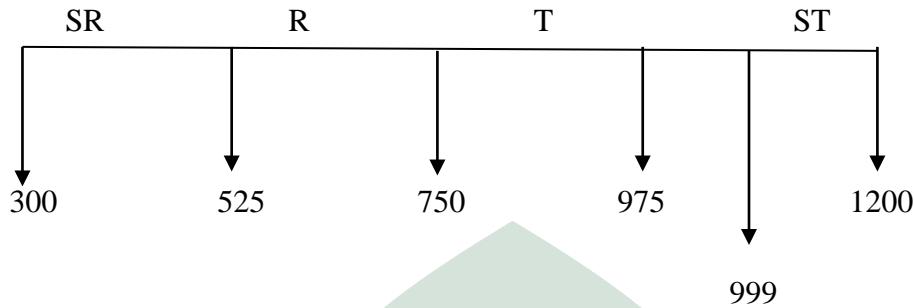
Jumlah item pertanyaan untuk variable analisis kebutuhan pemustaka adalah 7 item

Jumlah skor maksimal diperoleh dari 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu: $4 \times 6 \times 50 = 1,200$

Jumlah skor minimal diperoleh dari 1 (skor terendah) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 6 \times 50 = 300$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 4. Rentang skor untuk variable kebutuhan pemustaka $(1,200 – 300) : 4 = 225$. Dengan demikian kebutuhan pemustaka berdasarkan tanggapan 50 responden yaitu $(999 : 1,200) \times 100\% = 84\%$ hal ini tinggi (dibutuhkan)

Berdasarkan rentang skor diperoleh tingkatan pengelompokan penilaian responden terhadap analisis kebutuhan pemustaka seperti yang digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:



Keterangan: SR = sangat rendah, R = rendah, T = tinggi, ST = sangat tinggi.

Dengan demikian berdasarkan penilaian 50 responden penelitian, skor variabel kebutuhan pemustaka sebesar 999 termasuk dalam kategori baik (rentang skor 975 – 1,200). Nilai 999 termasuk dalam interval “sangat tinggi ”

2. Ketersediaan koleksi bahan pustaka

Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada pemustakanya. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa tingkat ketersediaan koleksi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Al-Azhar Makassar tidak sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa, dosen dan karyawan. Dilihat dari hasil wawancara dilapangan dengan para staf serta hasil dari angket yang disebarluaskan sehingga dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi memang belum relevan. Hal ini dapat dilihat pada beberapa tabel berikut :

- Ketersediaan koleksi buku teks (pengetahuan, fiksi, dll)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa tingkat ketersediaan koleksi buku teks di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dibilang memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14 :

Tingkat Ketersediaan Koleksi Buku Teks (pengetahuan umum, fiksi, dll) di Perustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat memuaskan	4	1	4	3.39%
Memuaskan	3	21	63	53.39%
Tidak memuaskan	2	23	46	38.98%
Sangat tidak memuaskan	1	5	5	4.24%
Total		50	118	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	59.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Dilihat dari tabel di atas maka pada dasarnya tingkat ketersediaan koleksi buku teks memuaskan karena dilihat jawaban dari 50 responden yang menjawab sangat memuaskan 1 responden atau 3,39%, yang menjawab memuaskan 21 responden atau 53,39%, yang menjawab tidak memuaskan 23 responden atau 38,98%, sedangkan yang menjawab sangat tidak memuaskan 5 responden atau 4,24%.

Dari gambaran yang ditunjuk pada tabel di atas maka disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi Buku teks yang ada di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mendapat respon yang memuaskan dari 23 responden atau 38,98%.

b. Ketersediaan koleksi yang berkaitan dengan jurusan

Perpustakaan harusnya menyediakan berbagai macam jenis koleksi bahan pustaka sesuai dengan jurusan yang ada di Perguruan Tinggi dimana Perpustakaan itu bernaung. Sehingga dapat membantu para pemustaka khususnya Mahasiswa/mahasiswi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tingginya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dapat dilihat bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka yang berkaitan dengan jurusan Mahasiswa/mahasiswi tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 :

**Tingkat Ketersediaan Koleksi yang Berkaitan dengan Jurusan saudara di
Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat memuaskan	4	4	16	13.22%
Memuaskan	3	20	60	49.59%
Tidak memuaskan	2	19	38	31.40%
Sangat tidak memuaskan	1	7	7	5.79%
Total		50	121	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	60.50%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari 50 responden yang menjawab sangat memuaskan 4 responden atau 13,22%, yang menjawab memuaskan 20 responden atau 45,59%, yang menjawab tidak memuaskan 19 responden atau 31,40%, sedangkan yang menjawab sangat tidak memuaskan 7 responden atau 5,79%.

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketersediaan koleksi-koleksi yang berkaitan dengan jurusan yang ada di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mendapat kesan memuaskan.

c. Ketersediaan koleksi film atau rekam video

Dewasa ini banyak perpustakaan dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Dari perpustakaan manual menuju perpustakaan Digital. Namun hal ini belum sepenuhnya terlaksana karena banyak perpustakaan rata-rata masih menggunakan sistem manual sehingga bentuk koleksinya juga masih sebatas buku teks, fiksi, skripsi, tesis sementara koleksi seperti film atau rekam video, CD-ROM dan koleksi digital lainnya kurang dan jarang ada di perpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka film atau rekam video (digital) sama sekali tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut



Tabel 16 :

**Tingkat Ketersediaan Koleksi Berupa Film atau Rekaman Video di
Perpustakaan Universitas Indonesia Timur**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat memuaskan	4	0	0	0.00%
Memuaskan	3	5	15	17.86%
Tidak memuaskan	2	24	48	57.14%
Sangat tidak memuaskan	1	21	21	25.00%
Total		50	84	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	42.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada satu pun responden yang menjawab sangat memuaskan, sementara yang menjawab memuaskan 5 responden atau 17,86%, yang menjawab tidak memuaskan 24 responden atau 57,14%, sedangkan yang menjawab sangat tidak memuaskan 21 responden atau 25,00%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi film atau rekam video (digital) di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur mendapat kesan yang tidak memuaskan. Hal ini dilihat dari hasil angket yaitu 24 responden atau 57,14% ang menjawab tidak memuaskan dan penelitian langsung dilapangan

d. Ketersediaan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar maka dapat diketahui bahwa tingkat ketersediaan koleksi bahan kartografi tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 :

Tingkat Ketersediaan Koleksi Bahan Kartografi (peta, atlas, globe, dll) di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat memuaskan	4	2	8	8.16%
Memuaskan	3	9	27	27.55%
Tidak memuaskan	2	24	48	48.98%
Sangat tidak memuaskan	1	15	15	15.31%
Total		50	98	100%
Skor Maksimal	200			
Percentase Total (S) x (F)	49.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Tabel di atas menunjukan bahwa dilihat dari 50 responden dapat diketahui bahwa yang menjawab sangat memuaskan 2 responden atau 8,16%, yang menjawab memuaskan 9 responden atau 27,55%, yang menjawab tidak memuaskan sebanyak 24 responden atau 48,98%, dan yang menjawab sangat tidak memuaskan 15 responden atau 15,31%.

Dilihat dari data hasil angket dan penelitian langsung dilapangan, yang telah dipaparkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi-koleksi bahan kartografi di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mendapat respon yang tidak memuaskan.

e. Ketersediaan koleksi Referensi (skripsi atau tugas akhir)

Dalam pemilihan kebutuhan informasi untuk pemustaka, perlu memperhatikan informasi-informasi yang relevan. Relevan ini dapat dilhat dari berbagai aspek. Salah satunya koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) untuk

membantu para mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan studi akhir sebagai bahan panduan. Bedasarkan penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dapat diketahui bahwa tingkat ketersediaan koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18 :

**Tingkat Ketersediaan Koleksi Referensi (skripsi atau tugas akhir) di
Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat memuaskan	4	2	8	6.90%
Memuaskan	3	14	42	36.21%
Tidak memuaskan	2	32	64	55.17%
Sangat tidak memuaskan	1	2	2	1.72%
Total		50	116	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	58.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Hasi penelitian menunjukan bahwa dari 50 responden yang menjawab sangat memuaskan 2 responden atau 6,90%, yang menjawab memuaskan 14 responden atau 36,21%, yang menjawab tidak memuaskan 32 responden atau 55,17%, sedangkan yang menjawab sangat tidak memuaskan 2 responden atau 1,72%.

Dari hasil penelitian yang telah digambarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa, tingkat ketersediaan koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir dan sebagainya) di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mendapat respon yang tidak memuaskan.

f. Ketersediaan koleksi yang berkualitas

Koleksi yang berkualitas merupakan koleksi yang sangat penting bagi suatu perpustakaan. Tanpa koleksi yang berkualitas, pemustaka pasti akan jenuh untuk berkunjung di perpustakaan tersebut. Maka dari itu perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi atau informasi-informasi yang beragam dan berkualitas untuk menarik minat kunjung pemustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dapat diketahui bahwa tingkat ketersediaan koleksi yang berkualitas tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19 :

Tingkat Ketersediaan Koleksi yang berkualitas di Perpustakaan Universitas

Indonesia Timur Makassar

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase
Sangat memuaskan	4	3	12	10.00%
Memuaskan	3	18	54	45.00%
Tidak memuaskan	2	25	50	41.67%
Sangat tidak memuaskan	1	4	4	3.33%
Total		50	120	100%
Skor Maksimal	200			
Persentase Total (S) x (F)	60.00%			

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Dilihat dari tabel di atas yang menjawab sangat memuaskan 3 responden atau 10,00%, yang menjawab memuaskan 18 responden atau 45,00% sementara yang menjawab tidak memuaskan 25 responden atau 41,00% sedangkan yang menjawab sangat memuaskan 4 responden atau 3,33%.

Dari gambaran yang ditunjuk pada tabel di atas maka dapat disimpulkan tingkat ketersediaan koleksi yang berkualitas di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar mendapat respon tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari 50 responden yang menjawab memuaskan 18 responden atau 45,00%.

Untuk mengetahui tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, jumlah item pertanyaan sebanyak 6 item. Maka total skor variable ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 20 :

Total skor mengenai Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
4	12	48
3	87	261
2	147	294
1	54	54
Jumlah	300	657

Sumber data : olah data 13 januari 2016

Untuk mengetahui tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka yang dikategorikan ke dalam tingkatan sangat memuaskan, memuaskan, tidak memuaskan, sangat tidak memuaskan, peneliti menggunakan 4 (empat) klasifikasi berdasarkan adaptasi dari skala likert (Muller, 1986: 14-15), yaitu sangat tidak memuaskan dengan

nilai 4, tidak memuaskan dengan nilai 3, memuaskan dengan nilai 2, sangat memuaskan dengan nilai 1. Selanjutnya di hitung rentang skor yaitu: (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (sugiyono, 131-141)

Ketersediaankoleksi bahan pustaka

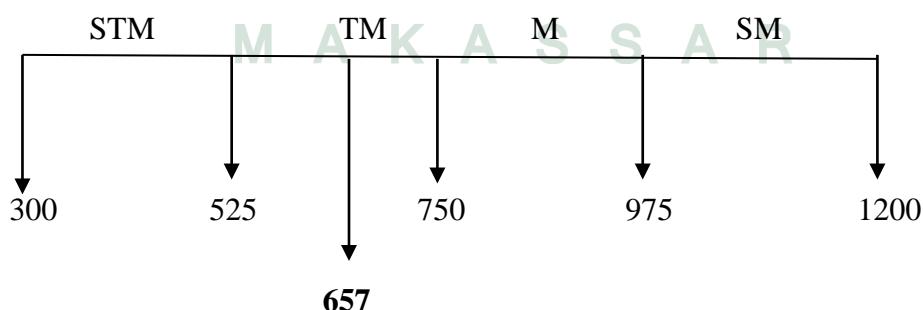
Jumlah item pertanyaan ntuk variable ketersediaan koleksi adalah 10 item

Jumlah skor maksimal diperoleh dari 4 (skor tertinggi) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu: $4 \times 6 \times 50 = 1,200$

Jmlah skor minimal diperolah dari 1 (skor terendah) dikali jumlah item pertanyaan dikali jumlah responden, yaitu: $1 \times 6 \times 50 = 300$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) : 4. Rentang skolr untuk variable ketersediaan koleksi bahan pustaka: $(1,200 - 300) : 4 = 225$. Dengan demikian ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, berdasarkan tanggapan 50 responden yaitu: $(657 : 1,200) \times 100\% = 54,75\%$ hal ini tidak memuaskan

Berdasarkan rentang skor diperoleh tingkatan pengelompokan penilaian responden terhadap tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti yang digambarkan pada garis kontinum sebagai berikut:



Berdasarkan rentang skor variabel ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar

Keterangan: SM = sangat memuaskan, M = memuaskan, TM = tidak memuaskan, STM = sangat tidak memuaskan.

Dengan demikian berdasarkan penilaian 50 responden penelitian, skor variabel ketersediaan koleksi bahan pustaka sebesar 657 termasuk dalam kategori rendah (rentang skor 525 – 750). Nilai 657 termasuk dalam interval rendah “tidak memuaskan”

B. Pembahasan

Kebutuhan merupakan keinginan seseorang dalam hal ini setiap orang pasti menginginkan dan membutuhkan sesuatu. Sebenarnya, bukan informasi saja yang dibutuhkan oleh pemustaka, melainkan banyak variasinya, seperti yang dikemukakan oleh para ahli mulai dari tahap kebutuhan yang paling dasar sampai kepada tingkat kebutuhan yang paling tinggi

Perpustakaan didirikan karena ada pemustaka yang membutuhkan, dan salah satu kunci keberhasilan perpustakaan dalam melayani kebutuhan informasi bagi pemustaka adalah tersedianya koleksi perpustakaan yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi-koleksi harus sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik ketika koleksi yang ada di perpustakaan tersebut tidak memenuhi kebutuhan para pemustaka yang akan berkunjung ke perpustakaan tersebut.

Ketersediaan koleksi bahan pustaka merupakan keharusan bagi setiap perpustakaan, kenapa karena tanpa adanya ketersediaan koleksi perpustakaan tidak akan beraktifitas dengan baik. Tujuan dari ketersediaan koleksi itu sendiri yaitu untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan tersebut.

Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, dituntut untuk menyediakan semua koleksi dan sarana Perpustakaan yang memadai demi untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan. Namun masih saja ada faktor-faktor penghambat sehingga Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar belum sepenuhnya menyediakan informasi, dalam hal ini koleksi perpustakan yang diinginkan para pemustaka.

Salah satu faktor yang menghambat tidak tersedianya koleksi Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar itu sediri yaitu para staf yang megelolahnya. Kenapa, bisa saja karena para staf yang mengelolah perpustakaan itu rata-rata yang berpendidikan sarjana ekonomi bukan dari ilmu perpustakaan.

Dari hasil penelitian dilapangan dan hasil angket menunjukan bahwa variabel Analisis Kebutuhan Pemustaka seperti yang sudah dijabarkan pada halaman sebelumnya di hasil penelitian bahwa kebutuhan pemustaka dalam hal ini koleksi-koleksi, dalam hal ini seperti koleksi buku teks, koleksi yang berkaitan dengan jurusan, terbitan berkala, koleksi bahan kartografi, koleksi referensi, serta koleksi yang berkualitas dibutuhkan pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, berdasarkan penilaian 50 responden penelitian, skor variabel kebutuhan pemustaka sebesar 999 termasuk dalam kategori baik (rentang skor 975 – 1,200).

Nilai 999 termasuk dalam interval “tinggi dan sangat tinggi” hampir mendekati sangat tinggi.

Ketersediaan Koleksi bahan pustaka, dilihat dari hasil penelitian dilapangan dan hasil angket menunjukan bahwa variabel ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti yang sudah dijabarkan pada halaman sebelumnya dihalaman hasil penelitian menjelaskan bahwa, tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti koleksi buku teks, koleksi yang berkaitan dengan jursan, koleksi berupa film atau rekam video, koleksi bahan kartografi, koleksi referensi, serta koleksi yang berkualitas tidak sepenuhnya tersedia dan tidak memuaskan bagi para pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Berdasarkan penilaian 50 responden penelitian, skor variabel ketersediaan koleksi bahan pustaka sebesar 657 termasuk dalam kategori rendah (rentang skor 525 – 750). Nilai 657 termasuk dalam interval rendah “tidak memuaskan”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur, di lihat dari segi kebutuhan pemustakaanya mendapat respon yang baik, dalam hal ini dilihat dari garis kontinum skor ideal maka dapat dikatakan tinggi atau mendapat respon baik, sedangkan dari segi tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar, dilihat dari garis kontinum skor ideal maka dapat dikatakan tidak memuaskan atau bisa dibilang sangat minim dan mendapat respon tidak baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

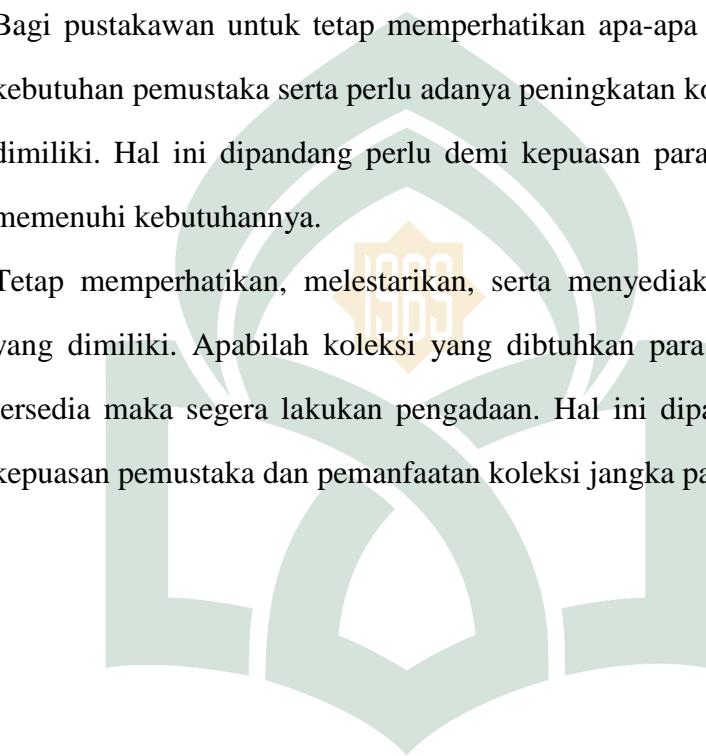
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sesuai dengan penelitian dilapangan tentang bagaimana kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur?. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui tabel frekuensi menunjukkan bahwa kebutuhan pemustaka dalam hal ini koleksi-koleksi seperti koleksi buku teks (pengetahuan umum fiksi dll), koleksi yang berkaitan dengan jurusan, koleksi referensi, koleksi terbitan berkala, koleksi bahan kartografi, serta koleksi yang berkualitas, dibutuhkan para pemustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar. Dengan tanggapan 50 responden sebesar 999 atau 84%. Nilai 999 atau 84% termasuk dalam interval tinggi “dibutuhkan”
2. Sesuai dengan penelitian dilapangan tentang bagaimana ketersediaan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Universitas Indonesia Timur?. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui tabel frekuensi menunjukkan bahwa, tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti koleksi buku teks, koleksi yang berkaitan dengan jurusan, koleksi berupa film atau rekam video, koleksi bahan kartografi, koleksi referensi, serta koleksi yang berkualitas belum sepenuhnya tersedia sehingga tidak memuaskan para pemustaka yang berkunjung di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur. Dengan tanggapan

50 responden sebesar 657 atau 54,75%. Nilai 657 termasuk dalam interval rendah “tidak memuaskan”

B. Saran

1. Bagi pustakawan untuk tetap memperhatikan apa-apa saja yang menjadi kebutuhan pemustaka serta perlu adanya peningkatan koleksi-koleksi yang dimiliki. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan para pemustaka dalam memenuhi kebutuhannya.
2. Tetap memperhatikan, melestarikan, serta menyediakan koleksi-koleksi yang dimiliki. Apabila koleksi yang dibutuhkan para pemustaka belum tersedia maka segera lakukan pengadaan. Hal ini dipandang perlu demi kepuasan pemustaka dan pemanfaatan koleksi jangka panjang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

DAFTAR PUSTAKA

Almah, Hildawati. *Pemilihan dan Pengembangan koleksi Perpustakaan*. Makassar : Alauddin University Pres. 2012.

Amirman, Yousda. *Penelitian dan statistik Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 1993.

Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rieneka. 1992.

Asi. *Implementasi Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Makassar*. Makassar : UIN Alauddin Makassar. 2014.

Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset. 2000.

Darmono. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, Jakarta : Gramdia. 2001.

Duwi, Priyanto. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Mediakom. 2013.

Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung : Diponegoro.2000.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.2008.

Firdaus. "Analisis Tingkat kepuasan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Stikes Mega Rezky". Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. 2015

Depdikbud. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta : Depdikbud.1994.

Ibrahim, Andi. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Makassar : Gugadarma Ilmu. 2014.

Indonesia. *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai pustaka. 1998.

Khalish, U. *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*. Makassar : UIN Alauddin Makassar. 2013.

Kohar, Ade.Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Jakarta : Gramedia. 2003.

Lancester F.WIf You Wont to Evaluate Your Library. London: The Library Association. 1988.

Lasa Hs. *Kamus Istilah Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press.

1998.



-----. *Kamus Kepustakawan Indonesia*.Yogyakarta: Pustaka.2009.

Mathar, Muh. Quraisy.*Modul Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alaudin University Press. 2012.

Mulyadi, irvan.*Dasar-dasar Kepustakawanan*. Makassar: Alauddin University Press. 2013.

Perpustakaan Nasional RI.*Undang-Undang Republik Indonesia No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI. 2008.

Siregar.*Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Bahan Penelitian Tenaga Teknis dan Proyek Pembinaan Perpustakaan di Sumatera Utara. 1999.

Syihabuddin, Qalyubi. Dkk.*Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: JIP Sunan Kalijaga. 2003.

Soetmina.*Perpustakaan, Kepustakawan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.

Sulistio-Basuki.*Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1991.

Susriani. “Relevansi Penelusuran Informasi dan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar”. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin. 2014.

Sutarno Ns. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto. 2006.

Suwarno, Wiji. *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media. 2011.

UIN Alauddin Makassar. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Makalah, Skripsi, Tesis,*

Disertasi, dan Laporan Penelitian. Makassar: Alaiddin Press. 2014.

Yusup, M Pawit. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakawanan.* Jakarta:

BumiAksara. 2009.



Lampiran 1: Foto mahasiswa mengisi Angket (kuesioner)





Lampiran 2 wawancara kepada para mahasiswa dan staf





ANGKET/KUESIONER PENELITIAN

**“Analisis Kebutuhan Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka
di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur Makassar”**

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas saudara (i) pada kolom yang telah disediakan!
2. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami!
3. Berilah tanda silang (✓) pada alternative jawaban yang telah disediakan!

Identitas Responden:

Nama : _____

Jurusan : _____

Semester : _____

A. Analisis Kebutuhan

NO	PERNYATAAN	SANGAT SETUJU (SS)	SETUJU (S)	TIDAK SETUJU (TS)	SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
1.	Koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi,dll) saudara butuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
2.	Koleksi yang berkaitan dengan jurusan saudara sangat anda butuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
3.	Koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin) saudara butuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
4.	Koleksi berupa film atau rekaman video saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
5.	Koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) saudara butuhkan di perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
6.	Koleksi referensi (skripsi atau tugas akhir) saudara butuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
7.	Koleksi yang berkualitas saudara butuhkan di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				

B. Ketersediaan Koleksi

NO	PERNYATAAN	SANGAT MEMUASKAN (SM)	MEMUASKAN (M)	TIDAK MEMUASKAN (TM)	SANGAT TIDAK MEMUASKAN (STM)
1.	Tingkat ketersediaan koleksi buku teks (pengetahuan umum, fiksi,dll) di Perpustakaan. Universitas Indonesia Timur				
2.	Tingkat ketersediaan koleksi yang berkaitan dengan jurusan saudara di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
3.	Tingkat ketersediaan koleksi terbitan berkala (majalah, surat kabar, jurnal, buletin) di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
4.	Tingkat ketersediaan koleksi berupa film atau rekaman video di perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
5.	Tingkat ketersediaan koleksi bahan kartografi (peta, atlas, globe, dll) di perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
6.	Tingkat ketersediaan koleksi referensi di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				
7.	Tingkat ketersediaan koleksi berkualitas di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur				

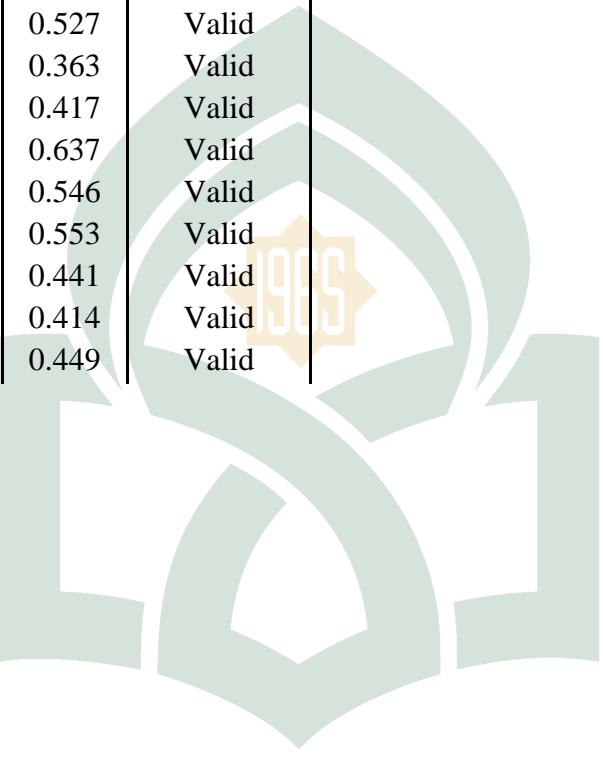
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

**Rekapitulasi Total Skor dari Jawaban 50 Responden Tentang Analisis kebutuhan
Pemustaka dan Ketersediaan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas
Indonesia Timur Makassar**

pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
1	26	21	2	1
2	10	39	1	0
3	41	8	1	0
4	8	29	12	1
5	4	21	21	4
6	8	29	12	1
7	37	21	1	0
8	27	22	1	0
9	33	17	0	0
10	38	11	1	0
11	3	4	36	7
12	1	21	23	5
13	4	20	19	7
14	1	14	23	12
15	0	5	24	21
16	2	9	24	15
17	2	14	32	2
18	3	18	25	4
19	2	16	27	5
20	5	14	27	4
jumlah	255	353	312	89
	jumlah			

Sumber data : olah data 13 Januari 2016

Butir soal	r Tabel	r Hitung	Ket. Valid/tidak valid
S1	0.279	0.439	Valid
S2	0.279	0.480	Valid
S3	0.279	0.421	Valid
S4	0.279	0.440	valid
S5	0.279	0.527	Valid
S6	0.279	0.363	Valid
S7	0.279	0.417	Valid
S8	0.279	0.637	Valid
S9	0.279	0.546	Valid
S10	0.279	0.553	Valid
S11	0.279	0.441	Valid
S12	0.279	0.414	Valid
S13	0.279	0.449	Valid



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Jawaban Responden

41	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	4	2	2	2	4	3	3
43	3	4	3	2	1	4	3	2
44	3	3	3	3	3	3	3	1
45	3	4	3	3	3	4	3	3
46	3	4	3	3	3	3	3	2
47	3	4	3	3	3	3	3	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	4	2	2	2	4	3	3
50	3	4	2	2	2	4	4	2
	159	190	144	125	144	186	176	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

2	3	1	1	2	2	35		
1	3	2	1	2	3	35		
2	2	2	2	2	2	34		
1	3	2	1	2	3	34		
2	3	1	1	2	3	38		
2	2	2	2	2	2	36		
2	2	2	2	2	2	36		
2	3	1	1	2	2	35		
2	3	1	1	1	2	33		
3	1	1	2	2	2	34		
121	104	84	98	116	121			



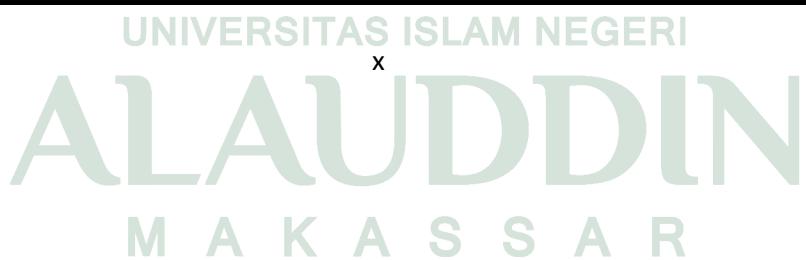
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
MAKASSAR

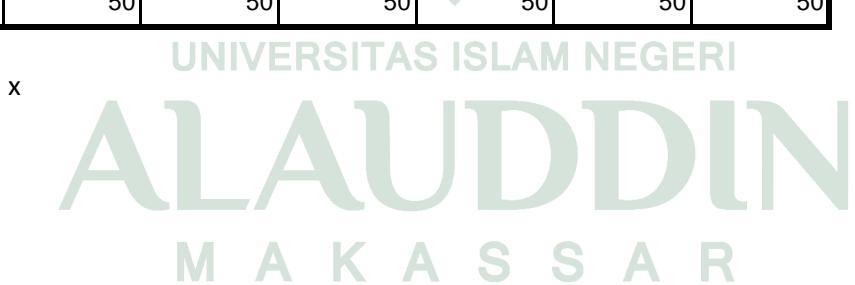
Correlations

		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7
		1	.392	.479	.214	.276	.425	.371
s1	Pearson Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.005	.000	.136	.052	.002	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50
s2	Pearson Correlation	.392	1	-.013	.000	.052	.655	.183
	Sig. (2-tailed)		.005	.928	1.000	.718	.000	.204
	N	50	50	50	50	50	50	50
s3	Pearson Correlation	.479	-.013	1	.544	.485	.019	-.102
	Sig. (2-tailed)		.000	.928	.000	.000	.895	.479
	N	50	50	50	50	50	50	50
s4	Pearson Correlation	.214	.000	.544	1	.505	-.269	-.049
	Sig. (2-tailed)		.136	1.000	.000	.000	.058	.734
	N	50	50	50	50	50	50	50
s5	Pearson Correlation	.276	.052	.485	.505	1	.079	-.048
	Sig. (2-tailed)		.052	.718	.000	.000	.587	.741
	N	50	50	50	50	50	50	50
s6	Pearson Correlation	.425	.655	.019	-.269	.079	1	.172
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.895	.058	.587	.231
	N	50	50	50	50	50	50	50
s7	Pearson Correlation	.371	.183	-.102	-.049	-.048	.172	1
	Sig. (2-tailed)		.008	.204	.479	.734	.741	.231
	N	50	50	50	50	50	50	50
s8	Pearson Correlation	.051	.039	-.036	-.116	-.164	.062	.143
	Sig. (2-tailed)		.724	.787	.805	.423	.255	.670
	N	50	50	50	50	50	50	50
s9	Pearson Correlation	.180	.281	-.052	-.465	-.123	.289	.273
	Sig. (2-tailed)		.211	.048	.717	.001	.393	.042
	N	50	50	50	50	50	50	50

s10	Pearson Correlation	-.163	-.302	-.134	.103	-.020	-.205	-.100
	Sig. (2-tailed)	.258	.033	.354	.476	.892	.153	.488
	N	50	50	50	50	50	50	50
s11	Pearson Correlation	-.151	-.221	.094	.246	.230	-.219	-.097
	Sig. (2-tailed)	.294	.122	.515	.085	.107	.126	.504
	N	50	50	50	50	50	50	50
s12	Pearson Correlation	.194	.146	.101	-.232	.138	.124	.048
	Sig. (2-tailed)	.177	.313	.484	.105	.339	.390	.739
	N	50	50	50	50	50	50	50
s13	Pearson Correlation	.084	.233	-.147	-.388	-.147	.297	.404
	Sig. (2-tailed)	.561	.104	.309	.005	.309	.036	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50
s14	Pearson Correlation	.026	.186	-.106	-.294	-.309	.147	.031
	Sig. (2-tailed)	.860	.196	.465	.038	.029	.309	.831
	N	50	50	50	50	50	50	50
total	Pearson Correlation	.535	.382	.394	.155	.361	.368	.347
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.005	.284	.010	.008	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50



.475	-.084	1	.373	-.157	-.265	-.058	.157
.000	.561	50	.008	.275	.063	.691	.277
50	50	50	50	50	50	50	50
.125	-.048	.373	1	.169	-.195	-.026	.301
.389	.741	.008		.241	.174	.859	.033
50	50	50	50	50	50	50	50
.245	.510	-.157	.169	1	.311	.236	.559
.086	.000	.275	.241		.028	.099	.000
50	50	50	50	50	50	50	50
.011	.444	-.265	-.195	.311	1	.524	.369
.937	.001	.063	.174	.028		.000	.008
50	50	50	50	50	50	50	50
.356	.356	-.058	-.026	.236	.524	1	.395
.011	.011	.691	.859	.099	.000		.005
50	50	50	50	50	50	50	50
.535	.567	.157	.301	.559	.369	.395	1
.000	.000	.277	.033	.000	.008	.005	
50	50	50	50	50	50	50	50



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.638	12



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saira Solot lahir pada tanggal 31 Desember 1987 di Lembata, anak pertama dari 3 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Sulhan Ali dan Sarifa Daten. Penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Inpres Dulitukan, Kec. Ile Ape, Kab. lembata. Di sekolah tersebut penulis menimba ilmu selama 6 tahun dan selesai pada tahun 1997. Karena keterbatasa dan sehingga penulis tidak melanjutka jenjang smp

Pada tahun 2007 penulis mengikuti sekolah paket untuk mendapat ijaza setara SMP. Kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan SMA PGRI SWASTIKA LEWOLEBA selama 3 tahun dan selesai pada tahun 2011. Setelah lulus SMA, padah tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) Jurusan Ilmu Perpustakaan jenjang Strata Satu (S1) selama 4 tahun hingga selesai pada tahun 2016. Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT sehingga bisa menimba ilmu yang merupakan bekal. Penulis sangat berharap dapat mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh dengan baik dan dapat membagikan kedua orang tua, dan semua keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, Bangsa dan Negara.